

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Sagalifeschool telah melakukan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis Kegiatan dan Program-Program Pendidikan Karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Sagalifeschool mencakup; (1) Murojaah dan Sholat Dhuha, merupakan kegiatan sebagai pembentukan akhlak peserta didik untuk meneladani sifat-sifat rasulnya. (2) *outing class*, merupakan suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan memberi kesempatan pada siswa untuk belajar langsung dengan sumbernya atau objek belajarnya. (3) *market day*, merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dimana dalam hal ini siswa belajar untuk berkomunikasi yang baik dengan orang yang belum dikenal, belajar untuk berani, mandiri serta berjiwa wirausaha. (4) *outbond*, merupakan kegiatan belajar dengan bermain yang didalamnya ditanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggungjawab, mandiri, serta berani menghadapi tantangan, (5) berkebun, merupakan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan lingkungan hidup untuk menjaga serta merawat alam dan lingkungan sekitarnya, (6) *fun cooking*, merupakan suatu kegiatan dimana dalam kegiatan ini mengajarkan anak untuk membentuk karakter mandiri dalam kesehariannya. (7) *out tracking fun adventure (OTFA)*, merupakan kegiatan *camping* atau kemah di luar sekolah. (8) ekstrakurikuler/ klub, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan bakat dan potensi pada peserta didik.
2. Bentuk-bentuk peduli lingkungan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Sagalifeschool ini menerapkan kegiatan kerja bakti, observasi lingkungan dan *tracking* yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kebiasaan dalam mewujudkan pendidikan karakter yang peduli akan lingkungan
3. Faktor pengahambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Sagalifeschool dipicu oleh faktor *internal* .

Kendala pada faktor *internal* mencakup (1) pelatihan dan SDM guru yang belum optimal, dimana guru dituntut untuk selalu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif; (2) kurangnya kerjasama orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui konsep pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar Alam Sagalifeschool yang lebih banyak melakukan aktivitas dari pada di ruang kelas; (3) kondisi dan suasana hati peserta didik yang berbeda-beda dan berubah-ubah.

4. Faktor pendukung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan (1) sekolah memberikan pelatihan kepada guru baik pelatihan dari sekolah sendiri maupun yang diadakan oleh lembaga lain, (2) melakukan komunikasi yang baik dan rutin dengan guru melalui pertemuan sebagai bentuk kerjasama yang baik dalam pelaksanaan Pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Alam Sagalifeschool.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan temuan di lapangan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ini perlu ditingkatkan lagi, yaitu mengajarkan peserta didik untuk disiplin waktu saat pembelajaran, sehingga waktunya belajar dimulai peserta didik bisa mengikutinya dengan baik namun tetap menyenangkan sehingga peserta didik dari kecil juga sudah diajarkan untuk menghargai waktu.
2. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk kegiatan dalam pengembangan ketrampilan peserta didik perlu ditambah lagi, supaya bakat peserta didik yang belum terfasilitasi di sekolah dapat terfasilitasi juga saat di sekolah.
3. Perlu diadakannya pertemuan rutin dengan orang tua untuk meningkatkan pendidikan karakter peduli lingkungan yang belum dilakukan atau diterapkan di lingkungan keluarga atas pembentukan karakter melalui kebiasaan yang diterapkan di Sekolah Dasar Alam Sagalifeschool.